

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Pada penelitian ini peneliti memakai jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) ialah cara mencari pengetahuan mengenai kenyataan hidup sosial masyarakat secara langsung.¹ Yang berarti peneliti secara langsung datang dan terjun ke tempat penelitian untuk menggali data yang diperlukan dalam penelitian. *field research* ialah jenis penelitian yang mana penelitian tersebut mempunyai harapan yang ingin dicapai dan dipakai untuk mengetahui lebih dalam mengenai *background* kondisi masyarakat dengan datang langsung ke lokasi penelitian. Tidak hanya itu penelitian ini juga mencari tahu hubungan di lingkungan dalam suatu anggota sosial, baik kelompok, perseorangan, ataupun perkumpulan masyarakat yang memiliki ciri khusus dan karakteristik tertentu, yang bersifat nyata ataupun yang kurang bahkan tidak tepat². Untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti secara langsung datang di MI NU Al-Maarif Blimbingrejo yang bertempat di Desa Blimbingrejo Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara. Secara khusus penelitian ini dilakukan di kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo dengan melihat dan mengetahui pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo.

Pendekatan penelitian yang dipakai penulis dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Menurut Mantra dalam buku Moleong pendekatan kualitatif adalah tata cara penelitian yang memberikan hasil data uraian yaitu berupa kata-kata baik tertulis atau lisan dari masyarakat serta sikap yang bisa dikaji. Metode kualitatif berupaya menjelaskan macam-macam ciri khas yang dimiliki setiap kelompok, perseorangan, organisasi, dan/atau masyarakat dalam keseharian hidup secara menyeluruh, dalam, rinci, dan bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah³. Dalam penelitian ini penulis

¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo : Cakra Books, 2014), 48.

² Nurlina T. Muhyiddin, dkk, *Metodologi Penelitian, Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 13.

³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

menjelaskan dan mendeskripsikan keefektifan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo. Peneliti menggambarkan dan mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* sebagai upaya pengajar dalam membangun dan meningkatkan rasa percaya diri anak didik pada mata pelajaran matematika dengan mendeskripsikannya berupa kata-kata yang dirangkai menjadi kalimat utuh yang ditulis oleh peneliti dalam penelitian ini.

B. Setting Penelitian

Setting atau tempat penelitian merupakan penjelasan tentang tempat serta waktu penelitian. Tempat penelitian ialah tempat seorang peneliti untuk melakukan penelitian yang berisikan situasi dan kondisi lingkungan yang sudah ditentukan peneliti menjadi lokasi tempat pencarian data. Penelitian ini dilaksanakan di MI NU Al-Maarif Blimbingrejo yang berada di Desa Blimbingrejo Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara. Khusus nya berada di ruang kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan mulai dari observasi awal yaitu pada tanggal 11 april 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah sumber data yang memberikan data kepada peneliti secara langsung. Peneliti memilih Subyek dalam penelitian ini ialah pengajar pada mata pelajaran matematika dan siswa kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo yang berjumlah 19 peserta didik. Adapun alasan peneliti memilih subyek ini ialah pada observasi awal terlihat bahwa nilai matematika kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo kurang stabil hal ini disampaikan sendiri oleh guru matematika kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo. Berdasarkan teori piaget yaitu usia 7-11 tahun anak didik bisa berpikir dengan logis tentang kejadian-kejadian yang nyata dan menggolongkan benda-benda ke dalam wujud yang berbeda⁴. Siswa MI kelas IV memiliki rentang usia 9-10 tahun karena itu peneliti memilih kelas IV untuk melakukan kegiatan yang bisa dirasakan secara nyata oleh siswa agar siswa dapat merefleksikan diri dan berpikir logis bahwa kepercayaan diri bisa menunjang siswa dalam meraih tujuan pembelajaran dan juga guru bisa membantu membentuk siswa

⁴ Dra. Desmita, psikologi perkembangan peserta didik (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 101.

memiliki kepercayaan diri sejak dini dengan mengaplikasikan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* yaitu peserta didik akan memiliki pengalaman langsung menjadi guru dan memiliki kepercayaan diri dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas.

D. Sumber Data

Pada dasarnya data penelitian ialah segala informasi yang disajikan alam (dalam arti luas) yang mesti dicari, dipilih dan dikumpulkan oleh peneliti. Sebuah data bisa diperoleh dari segala sesuatu yang berkaitan dengan tema penelitian.⁵ Dalam penelitian kualitatif Sumber data bisa dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber data primer

Sumber data primer ialah sumber data yang berisi mengenai data utama yaitu data yang didapatkan dengan datang langsung di tempat penelitian, semacam informan atau narasumber⁶. Dalam merangkai dan menyusun penelitian ini penulis menggunakan Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi serta kuesioner sebagai sumber data tambahan. Data primer yang dipakai peneliti dalam penelitian ini ialah data yang didapatkan dari wawancara langsung dengan narasumber yaitu kepala sekolah dan pengajar pada mata pelajaran matematika kelas IV di MI NU Al-Maarif Blimbingrejo serta tambahan data dari pembagian kuesioner kepada anak didik kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo yang berjumlah 19 siswa dan observasi langsung di MI NU Al-Maarif Blimbingrejo.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data ekstra yang diambil atau diterima peneliti dengan tidak langsung datang di tempat penelitian, namun dari sumber yang telah diciptakan oleh orang lain, semacam: buku, foto, dokumen, serta statistik. Sumber data sekunder bisa dipakai dalam penelitian, yang bermanfaat untuk sumber data tambahan, pelengkap ataupun utama jika belum tersedia informan atau narasumber dalam fungsinya sebagai sumber data primer⁷. Dalam penelitian ini dipakai data sekunder yaitu arsip sekolah ataupun dokumen MI NU Al-Maarif

⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo : Cakra Books, 2014), 107.

⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo : Cakra Books, 2014), 113

⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo : Cakra Books, 2014), 113.

Blimbingrejo serta gambar foto yang di ambil saat observasi berlangsung.

E. Teknik Pengumpul Data

Teknik Pengumpulan data ialah proses atau cara yang dipakai peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan serta memecahkan masalah penelitian.⁸ Ada beberapa Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan, pandangan serta pencatatan sebuah fakta-fakta yang diperlukan peneliti. Observasi merupakan landasan dari sebuah ilmu pengetahuan, sebab para ilmuan bertindak berlandaskan data, yaitu fakta yang berkaitan dengan dunia nyata yang diperoleh melewati aktivitas observasi. Observasi digolongkan ke dalam: Pertama, observasi non partisipasi adalah ketika peneliti melaksanakan observasi, namun dia sendiri tidak mengikutsertakan diri dalam melakukan aktivitas oleh subjek penelitian. Kedua, observasi partisipasi ialah pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti ketika peneliti sendiri ikut berpartisipasi langsung dalam aktivitas subjek yang sedang diamati. Ketiga, observasi sistematis adalah ketika observer atau peneliti sudah menyediakan daftar atau kerangka mengenai segala sesuatu yang akan diamati atau cek list. Keempat, observasi eksperimen merupakan pengamatan yang dilaksanakan ketika kondisi yang sudah direncanakan terlebih dahulu supaya mengetahui kondisi yang diujicobakan.⁹ Pada penelitian peneliti memakai teknik penelitian observasi non partisipasi yaitu peneliti melaksanakan observasi di MI NU Al-Maarif Blimbingrejo namun tidak mengikutsertakan diri dalam aktivitas penelitian dan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo.

⁸ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), 67.

⁹ Rifa'i Abubakar, *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), 90.

2. Wawancara

interview atau wawancara merupakan metode atau teknik pengambilan dan pengumpulan data yang mana penulis melakukan aktivitas tanya jawab langsung kepada informan. Disini narasumber atau informan dalam sesi *interview* dilaksanakan sebagai sumber data penelitian yang bisa memberikan keterangan ataupun informasi mengenai pemikiran, pendapat, pendirian dan segala sesuatu yang berkaitan dengan hal pribadi narasumber tersebut.¹⁰

Jenis *interview* yang digunakan dan dilaksanakan ialah memakai jenis wawancara *in depth interview* yaitu dalam penerapannya bersifat bebas dan tidak terikat dari pada wawancara terstruktur. Dengan tujuan supaya peneliti mendapatkan persoalan yang lebih jelas, dimana narasumber yang diwawancarai dipersilahkan untuk mengungkapkan pendapatnya maupun gagasan-gagasan yang ada dipikirkannya.¹¹

Teknik pengumpulan data *in depth interview* ini ditentukan oleh peneliti supaya narasumber bisa mengungkapkan gagasannya dengan bebas dan peneliti bisa memperoleh data informasi yang lebih jelas dan akan di olah atau diproses menjadi data yang bisa dipakai dalam penelitian ini tentang penerapan serta pelaksanaan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* pada mata pelajaran matematika untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data memakai dokumentasi ialah cara peneliti dalam mengumpulkan data melewati penelaahan atau menggali sumber tertulis, contohnya seperti buku, rangkuman hasil rapat, laporan, catatan harian dan lain sebagainya yang berisikan data dan informasi yang dibutuhkan peneliti¹². Sementara itu, metode ini dirasa tidak terlaui sulit, maksudnya jika ada kesalahan sumber datanya masih sama, tidak berubah. Teknik dokumentasi yang ditelaah bukan benda yang hidup melainkan benda mati.¹³

¹⁰ Adhi Kusumastuti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 66.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 233.

¹² Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : SUKA-Press, 2021), 114.

¹³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78.

Dalam penelitian ini peneliti memakai teknik pengumpulan data dokumentasi ialah pencarian serta pengumpulan data dari sumber yang tertulis seperti laporan, dokumen dan foto yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* pada mata pelajaran matematika untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa MI NU Al-Maarif Blimbingrejo.

4. Angket

Kuesioner atau angket ialah suatu wujud daftar soal pertanyaan yang sudah dirancang oleh peneliti untuk disajikan dan diajukan kepada narasumber. Isi daftar soal pertanyaan tersebut ialah pertanyaan-pertanyaan dimana jawabannya dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan atau problematika penelitian. Kuesioner atau angket sendiri dibagi menjadi dua yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Kuesioner terbuka ialah daftar pertanyaan yang mana jawabannya belum ada dan peneliti memberikan kesempatan kepada narasumber untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan kemampuan dan kondisinya. Oleh karena itu jawabannya akan berwujud narasi dari narasumber. adapun kuesioner tertutup ialah jenis kuesioner yang pertanyaannya sudah disiapkan pilihan jawaban. narasumber cuma memilih dan menentukan salah satu dari pilihan jawaban yang sudah disediakan dari pertanyaan, tanpa diberi kesempatan untuk menjawab dengan jawaban lainnya.¹⁴ Dalam penelitian ini Peneliti memakai kuesioner sebagai teknik pengambilan dan pengumpulan data tambahan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan peneliti. Peneliti memilih menggunakan kuesioner tertutup mengingat narasumber yang dipilih peneliti ialah kelas IV MI yang belum bisa mengelola kata secara maksimal untuk mendeskripsikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan peneliti mengenai penerapan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dan waktu yang dimiliki peneliti juga terbatas.

F. Pengujian Keabsahan Data

Menurut subroto secara universal data mesti memenuhi syarat validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keajegan). Data penelitian mesti sesuai standar kebenaran dan derajat kepercayaan. Pada tahap ini peneliti harus menguraikan dan menjabarkan tentang upaya yang akan

¹⁴ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : SUKA-Press, 2021), 98-99.

dilalui untuk memperoleh data yang kredibel atau dapat dipercaya. Sebelum data atau informasi yang dikumpulkan peneliti bisa dipakai sebagai data penelitian, data tersebut mesti ditelaah terlebih dahulu kebenarannya atau kredibilitasnya, supaya bisa dipertanggungjawabkan dan dipakai sebagai titik temu dalam melakukan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan atau validitas data pada dasarnya ialah cara yang mesti dilewati agar bisa memperlihatkan bahwa data yang telah dikumpulkan benar-benar diperoleh secara umum dan alami.¹⁵ Teknik pemeriksaan dengan standar tertentu dibutuhkan dalam memastikan keabsahan dari suatu data. Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:¹⁶

1. Uji *Kredibilitas*

Dalam memeriksa keabsahan data, bisa melakukan uji kredibilitas dengan tata cara sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi data ialah pemeriksaan data melalui cara pengecekan ulang. Dengan kata lain, triangulasi adalah cek dan ricek. Teknik triangulasinya merupakan pengecekan ulang data melalui tiga cara, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ialah pemeriksaan yang mewajibkan peneliti mencari dan mengumpulkan data lebih dari satu sumber agar dapat memahami dengan jelas informasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti memakai beberapa sumber agar mendapatkan data yang konkret dan benar adanya. Adapun sumber data pada penelitian ini ialah hasil *interview* dengan siswa kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo, guru matematika kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo, kepala MI NU Al-Maarif Blimbingrejo serta beberapa dokumen dari MI NU Al-Maarif blimbingrejo yang berhubungan dengan implementasi model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*.

¹⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo : Cakra Books, 2014), 213.

¹⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo : Cakra Books, 2014), 213.

2) Triangulasi Metode

Triangulasi Metode adalah pemeriksaan data memakai lebih dari satu metode dalam melaksanakan cek dan ricek. Apabila diawal peneliti memakai metode *interview* maka berikutnya peneliti melakukan aktivitas observasi terhadap anak tersebut. Dalam penelitian ini peneliti memakai beberapa metode untuk mendapatkan data yang benar adanya dan konkret yaitu wawancara, pengamatan penerapan dan pelaksanaan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*, pengisian kuesioner oleh siswa kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo sebagai data tambahan untuk memperkuat keabsahan data penelitian.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah cara pemeriksaan yang lebih mengutamakan pengamatan sikap anak didik saat hadir ke sekolah, saat mengikuti kegiatan pembelajaran, dan ketika akan pulang ke rumah. Peneliti juga bisa melaksanakan pengamatan kepada siswa ketika sedang berinteraksi dan bersosialisasi dengan kawan-kawannya, ketika bersama guru, serta bersama orang tuanya.¹⁷

b. Kecukupan referensi

Dalam penelitian kualitatif diharuskan memiliki banyak sumber data atau referensi untuk mendukung dan menguatkan deskripsi atau gambaran dari hasil yang telah ditemukannya. Akan lebih baik jika penelitian kualitatif dalam sebuah deskripsi dilampirkan dan disematkan dokumentasi gambar atau foto-foto sebagai bukti lain dan pendukung deskripsi verbal dalam catatan kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menjabarkan segala sesuatu yang berhubungan dengan implementasi model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*.¹⁸ Hal tersebut dilakukan untuk mendukung keabsahan dan kebenaran data yang didapatkan dari pelaksanaan pembelajaran yang memakai model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* di kelas IV MI NU

¹⁷ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22-23.

¹⁸ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 137.

Al-Maarif Blimbingrejo. Peneliti memakai referensi berupa jurnal, jurnal skripsi, buku, karya tulis ilmiah dan dokumen sekolah yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pengaplikasian model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* serta gambar atau foto saat observasi berlangsung.

c. Member Check

Member check ialah tata cara pemeriksaan ulang data yang didapatkan penulis dengan proses menanyakan langsung kepada responden atau objek penelitian agar dapat mengetahui keabsahan dari data tersebut. Adapun Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang telah didapatkan sesuai dengan apa yang disampaikan oleh responden.¹⁹ Dalam penelitian ini dipilih narasumber peserta didik dan guru matematika kelas IV serta kepala sekolah MI NU Al-Maarif Blimbingrejo Untuk memeriksa ulang data yang diperoleh peneliti saat observasi berlangsung.

2. Uji *Transferability*

Generalisasi dalam penelitian kualitatif tidak mempersyaratkan opini-opini seperti rata-rata sampel dan rata-rata populasi atau opini kurva norma. *Transferability* lebih mengutamakan keserasian maksud fungsi unsur-unsur yang memiliki makna dalam kejadian studi dan kejadian lain di luar ruang lingkup belajar. Prosedur yang dilalui supaya menjamin keteralihan (*transferability*) ini ialah dengan memberikan deskripsi terperinci dari data yang diperoleh ke teori atau dari satu kasus ke kasus yang lainnya, sehingga pembaca bisa mengaplikasikannya dalam konteks yang hampir sama.²⁰

3. Pengujian *dependability*

Uji *dependability* dilakukan dengan melaksanakan audit atau pemeriksaan menyeluruh mengenai cara penelitian. Dalam penelitian ini pengujian *dependability* dilaksanakan dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan prosedur penilaian yaitu dengan cara mengecek keseluruhan kegiatan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini pengecekan dilakukan oleh pembimbing yang berkaitan dengan cara peneliti

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 371.

²⁰ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial Keagamaan dan Pendidikan*, (Bandung: Cipta Pustaka, 2012), 168.

mulai memilih masalah/fokus, memasuki tempat penelitian, memilih sumber data, melakukan aktivitas analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan.²¹

4. Uji *confirmability*

Uji *confirmability* adalah mengupayakan agar data bisa dijamin kebenaran dan keterpercayaannya sehingga kualitas data bisa diandalkan, dipercaya dan dipertanggung jawabkan. Cara yang dilakukan peneliti yaitu dengan memeriksa semua data yang telah didapat untuk menentukan kepastian, kejelasan dan kualitas data yang telah didapatkan. Kejelasan hasil peneliti bisa diakui oleh orang-orang secara objektif. Dalam hal ini peneliti menguji keabsahan data/ kevalidan data agar kebenarannya objektif yang sangat dibutuhkan beberapa orang narasumber sebagai informan dalam penelitian.²² Untuk itu dalam penelitian ini peneliti memilih lebih dari dua orang narasumber dari sekolah MI NU Al-Maarif Blimbingrejo mengenai penerapan dan pelaksanaan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* agar data dalam penelitian ini dapat dipercaya kebenarannya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah prosedur pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan atau tempat penelitian, serta dokumentasi, dengan cara menyusun data ke dalam kategori, menjabarkan dan menjelaskan ke dalam unit-unit, melaksanakan sintesa, menyusun ke dalam pola, menentukan mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri ataupun orang lain.²³ Kegiatan menganalisis data merupakan kegiatan utama dan penting yang dilaksanakan untuk menjawab persoalan penelitian yang ditentukan. Pada penelitian kuantitatif, analisis data kerap memakai analisis inferensial dan analisis deskriptif, namun pada penelitian kualitatif kedua analisis tersebut tidak dipakai. Pada dasarnya analisis data dalam penelitian kualitatif ialah suatu kegiatan untuk mengatur, mengolah, mengurutkan, mengelompokkan, serta memberi tanda atau kode, dan menggolongkan data tersebut sehingga didapatkan suatu temuan berlandaskan fokus atau permasalahan penelitian yang akan

²¹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 99-100.

²² Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 100.

²³ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 162.

dijawab. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa data yang ada dalam penelitian kualitatif berbentuk kata-kata dan bukan susunan angka. Data tersebut dicari dan dikumpulkan dalam bermacam cara mulai dari observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman, dan terkadang diolah sebelum dipakai melewati pencatatan, pengetikan, penyuntingan, ataupun alih-tulis namun analisis kualitatif tetap memakai kata-kata yang umumnya dirangkai dalam teks yang diperluas.²⁴

Adapun dalam menganalisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data ialah kegiatan peneliti dalam usaha mencari dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mencari dan pengumpulan data kualitatif memakai metode observasi, wawancara, dokumentasi dan sebagai tambahan yaitu penyebaran angket yang berhubungan dengan fokus penelitian yaitu penerapan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa.

2. Reduksi data

Reduksi data didefinisikan sebagai tata cara pemilihan, memfokuskan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang datang dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama pencarian dan pengumpulan data berlangsung. Reduksi data ialah bagian dari analisis yang menggolongkan, menajamkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan, dan menyusun data dengan cara sedemikian rupa sampai simpulan-simpulan akhirnya bisa ditarik dan diverifikasi.²⁵ Dalam proses kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, data yang diperoleh diatur sedemikian rupa sehingga data yang berkaitan dengan penerapan dan pelaksanaan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* di MI NU Al-Maarif Blimbingrejo bisa dipakai dan menghapus hal-hal yang tidak berkaitan dengan permasalahan penelitian.

3. Penyajian Data

Display Data (penyajian data). Wujud analisis ini dilaksanakan dengan memberikan data dalam wujud narasi, di mana peneliti

²⁴ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017).

²⁵ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 164.

memaparkan hasil temuan data dalam wujud uraian kalimat atau bagan, hubungan antar kriteria yang sistematis dan berurutan.²⁶ Penelitian ini memberikan data dengan wujud narasi yang memaparkan penerapan dan pelaksanaan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa secara berurutan dan sistematis.

4. Penarikan Kesimpulan

Pada reduksi data kesimpulan telah dipaparkan, namun sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan adanya pengurangan dan tambahan. Untuk itu pada tahap ini kesimpulan telah diketahui sesuai dengan bukti data yang didapatkan dari lapangan secara nyata dan akurat. Dimulai dengan melaksanakan pengumpulan data, seleksi data, triangulasi data, pengkategorian data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan. Data-data yang telah didapatkan dari hasil wawancara dan observasi paparkan dengan bahasa yang tegas dan jelas untuk menghindari bias. Melakukan penggolongan secara tematik, kemudian dipaparkan ke dalam bagian-bagian deskripsi data yang dipandang perlu untuk mendukung dan memperkuat pernyataan dalam penelitian. Kesimpulan disajikan dengan teknik induktif dengan tidak menyamaratakan satu temuan dengan temuan-temuan lainnya.²⁷ Kesimpulan yang disajikan dalam penelitian ini diinginkan mampu menjelaskan tentang rumusan masalah dalam penelitian yang berhubungan dengan usaha meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* di kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo Dan juga diharapkan mampu menjadi manfaat bagi orang lain sebagai inspirasi model pembelajaran yang dapat diterapkan di MI/SD.

²⁶ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020)

²⁷ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020)